

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan yang tidak memenuhi ketentuan jarak aman dari septic tank dengan persentase 30%.
2. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan yang telah memenuhi persyaratan dengan permukaan yang telah diplester secara menyeluruh dengan persentase 100%.
3. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan pada reservoir dan bak penampung sudah diplester dan tertutup dengan persentase 100%.
4. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan tidak ada kebocoran pipa dengan persentase 100%
5. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan dengan persentase 90% sudah memenuhi syarat dikuras ≤ 3 bulan sekali dan 10% sumur belum memenuhi syarat dikuras ≥ 3 bulan sekali.
6. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan dengan persentase 100% sudah memenuhi ketentuan reservoir atau bak penampung tidak karatan dan tidak berlumut
7. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan yang tidak melakukan desinfektan air bersih secara berkala dengan persentase 100%.
8. Sumur di RW 10 Kelurahan Jagalan dengan jumlah 29 sumur memiliki skor risiko kontaminasi 14,28% termasuk dalam kategori rendah,

sedangkan 21 sumur yang memiliki jumlah skor risiko kontaminasi 28,57% dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pucangsawit

Puskesmas Pucangsawit melakukan penyuluhan kepada masyarakat dalam pemberian desinfektan air bersih yang dilakukan secara berkala pada sumur.

2. Bagi Masyarakat RW 10 di Kelurahan Jagalan

Masyarakat RW 10 Kelurahan Jagalan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan terutama area sekitar sumur untuk mencegah terjadinya kontaminasi air sumur dari lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi wilayah, sampel, maupun variable yang diteliti agar hasil yang diperoleh lebih general dan komprehensif.